

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			RASIO KESEHATAN KEUANGAN Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
ASET		31 Desember 2016	31 Desember 2015	LIABILITAS DAN EKUITAS		31 Desember 2016	31 Desember 2015	No.	URAIAN	2016	2015	KETERANGAN	2016	2015
I. INVESTASI					I. LIABILITAS					A. Tingkat Solvabilitas				
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	614.627	671.112	A. Utang		1 PENDAPATAN UNDERWRITING					Pemenuhan Tingkat Solvabilitas			
2	Saham	-	-	1. Utang Klaim		2 Premi Bruto					a. Aset yang Diperkenankan			
3	Obligasi dan MTN	-	-	1. Utang Klaim		3 a. Premi Penutupan Langsung					1.838.721			
4	Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	187.350	-	2. Utang Reasuransi		4 b. Premi Penutupan Tidak Langsung					1.461.177			
5	Unit Penyertaan Reksadana	-	-	2. Utang Reasuransi		5 c. Komisi Dibayar					1.298.017			
6	Penyertaan Langsung	1.553	1.553	3. Utang Komisi		6 Jumlah Premi Bruto (3+4-5)					294.857			
7	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	3. Utang Komisi		7 Premi Reasuransi					b. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ³⁾			
8	Pinjaman Hipotik	-	-	4. Utang Pajak		8 a. Premi Reasuransi Dibayar					a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)			
9	Investasi Lain	-	-	5. Biaya yang Masih Harus Dibayar		9 b. Komisi Reasuransi Diterima					b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)			
10	Jumlah Investasi (1 s/d 9)	803.530	672.665	6. Utang Lain		10 Jumlah Premi Reasuransi (8-9)					c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)			
II. BUKAN INVESTASI					B. Cadangan Teknis					d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)				
11	Kas dan Bank	90.846	34.407	8. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)					e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)					
12	Tagihan Premi Penutupan Langsung	338.332	268.717	9. Cadangan Premi					f. Risiko Reasuransi (Schedule F)					
13	Tagihan Reasuransi	49.752	41.909	10. Cadangan Klaim					g. Risiko Operasional (Schedule G)					
14	Aset Reasuransi	634.537	534.520	11. Jumlah Cadangan Teknis (8+9+10)					Jumlah MMBR					
15	Tagihan Hasil Investasi	4.813	1.507	12. Jumlah Liabilitas (7+11)					138.182					
16	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	13. Pinjaman Subordinasi					C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas					
17	Perangkat Keras Komputer	-	-	II. EKUITAS					D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ⁴⁾					
18	Aset Tetap Lain	36.447	20.794	14. Modal Disetor					156.675					
19	Aset Lain	123.271	80.360	15. Agio Saham					46.530					
20	Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 19)	1.277.998	982.214	16. Komponen Ekuitas Lain					213%					
21	Jumlah Aset (10+20)	2.081.528	1.654.879	17. Saldo Laba					140%					
					18. Jumlah Ekuitas (14 s/d 17)					Informasi Lain				
					19. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+18)					a. Jumlah Dana Jaminan				
										b. Rasio Likuiditas (%)				
										c. Rasio Kecukupan Investasi (%)				
										d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)				
										e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)				
										102%				
										90%				
										Catatan:				
										a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan informasi keuangan sesuai dengan Peraturan Surat Edaran OJK No. 2/SE/OJK.05/2013 mengenai "Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan Serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" dimana angka-angkanya bersumber dari laporan keuangan PT Sampo Insurance Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, dengan rekan penanggung jawab adalah Yasir, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 29 Maret 2017 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.				
										b. Cadangan Teknis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 divalusi oleh aktuaris regional PT Sampo Insurance Indonesia ("Perusahaan").				
										c. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp13.436 dan Rp13.795 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.				
										Jakarta, 28 April 2017				
										SE & O				
										Direksi				
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI					REASURADUR UTAMA									
DEWAN KOMISARIS					Reasuransi Dalam Negeri									
KOMISARIS UTAMA : Ronald Kumalapurta					1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)									
KOMISARIS : Katsuyuki Tajiri					2. PT Reasuransi Nasional Indonesia									
KOMISARIS INDEPENDEN : Suparwanto					3. PT Tugu Reasuransi Indonesia									
KOMISARIS INDEPENDEN : Raden Peindra Soeryantoro *)					4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.									
DIREKSI					Reasuransi Luar Negeri									
DIREKTUR UTAMA : Daniel Neo					1. Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc., Jepang									
WAKIL DIREKTUR UTAMA : Tatsuya Kuroki					2. Hannover Ruckversicherung AG Malaysian Branch, Malaysia									
DIREKTUR : Eric Nemitz					3. Malaysian Reinsurance Berhad, Malaysia									
DIREKTUR : Ismoyo Subandrio					4. Taiping Reinsurance Co. Ltd., Hongkong									
*) Meninggal dunia pada bulan Juni 2016 dan Perusahaan sedang dalam proses seleksi untuk mencari pengganti Raden Peindra Soeryantoro sebagai Komisaris Independen.					5. Catlin Insurance Company Ltd., Singapore									
PEMILIK PERUSAHAAN														
Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc., Jepang														
PT Mayapada Pratama Kasih														
80.00%														
20.00%														
Keterangan:														
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.														
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.														
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.														
4) Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.														